

**Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo Tersangka Korupsi Promosi Jabatan dan Proyek  
Pengadaan Barang dan Jasa di Kementerian Pertanian, Dalam Perspektif Ketuhanan  
Yang Maha Esa dan Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab.**

**<sup>1</sup>Shabika Maura Amany**

<sup>1</sup>Sarjana, Universitas Diponegoro

<sup>1</sup>Jl. Prof H Soedarto, Tembalang, Semarang 50275

e-mail: [sashashabika12@students.undip.ac.id](mailto:sashashabika12@students.undip.ac.id)

Nomor Hp korespondensi: 0856-5619-1208

**ABSTRACT**

**Introduction.** *Currently, the chairman of the corruption eradication commission has officially named former Minister of Agriculture Syahrul Yasin Limpo as one of three suspects in corruption in job promotions and projects in the procurement of goods and services at the Ministry of Agriculture. The other two suspects are the secretary general of the Ministry of Agriculture, Kasdi Subagyo,*

**Data Collection Methods.** *Using a mixed-methods approach with surveys and interviews, sixteen academic librarians participated in this exploratory study.*

**Data Analysis.** *The data and information obtained will be analyzed comprehensively using various methods, such as descriptive analysis, comparative analysis, causality analysis.*

**Result and Discussion.** *The case of the Minister of Agriculture, Syahrul Yasin Limpo, related to corruption in promotions and procurement of agricultural goods and services, namely. SYL has been proven to violate two of the principles of Pancasila, namely the first and second principles. SYL was also proven to have violated religious values and was proven to have harmed many people. What is very unfortunate is that SYL hired two of his men to help him carry out his actions this time. There are many factors that make SYL carry out this act of corruption.*

**Conclusion.** *, Syahrul Yasin Limpo, related to corruption in promotions and procurement of agricultural goods and services, namely. SYL has been proven to violate two of the principles of Pancasila, namely the first and second principles*

**Keywords:** *Corruption; agricultural goods*

**ABSTRAK**

**Pendahuluan.** ketua komisi pemberantasan korupsi secara resmi telah menetapkan mantan menteri pertanian Syahrul Yasin Limpo sebagai salah satu dari tiga tersangka korupsi promosi jabatan dan proyek pengadaan barang dan jasa di kementerian pertanian.

**Metode Penelitian.** Menggunakan pendekatan metode campuran dengan survei dan wawancara, enam belas pustakawan akademis berpartisipasi dalam studi eksplorasi ini.

**Data Analisis.** Data dan informasi yang diperoleh akan dianalisis secara komprehensif dengan menggunakan berbagai macam cara metode, seperti analisis deskriptif, analisis komparatif, analisis kausalitas.

**Hasil dan Pembahasan.** kasus Menteri pertanian Syahrul Yasin Limpo terkait korupsi promosi jabatan dan pengadaan barang dan jasa kementerian pertanian SYL sudah terbukti melanggar dua sila Pancasila, sila pertama dan kedua. SYL pun terbukti telah melanggar nilai-nilai pada keagamaan dan terbukti sudah merugikan banyak sekali orang. Banyak sekali faktor-faktor yang membuat SYL melakukan tindakan korupsi tersebut.

**Kesimpulan dan Saran.** pertanian Syahrul Yasin Limpo terkait korupsi promosi jabatan dan pengadaan barang dan jasa kementerian pertanian yaitu. SYL sudah terbukti melanggar dua sila Pancasila, yaitu sila pertama dan kedua.

**Kata Kunci:** Korupsi; Menteri Pertanian

## A. PENDAHULUAN

Saat ini ketua komisi pemberantasan korupsi secara resmi telah menetapkan mantan menteri pertanian Syahrul Yasin Limpo sebagai salah satu dari tiga tersangka korupsi promosi jabatan dan proyek pengadaan barang dan jasa di kementerian pertanian. Dua tersangka lainnya yakni sekretaris jendral kementerian pertanian Kasdi Subagyo,

Wakil ketua KPK Johanis Tanak mengatakan Syahrul menginstruksikan Kasdi dan Hatta untuk menarik uang dari eselon I dan II di Kementan dalam bentuk tunai, transfer, maupun pemberian barang dan jasa.

*“sumber uang nya yang digunakan di antaranya berasal dari realisasi anggaran kementerian pertanian yang sudah di mark up, termasuk permintaan uang kepada para vendor yang mendapatkan proyek di kementerian pertanian”* kata johanis dalam konferensi pers di Jakarta pada Rabu (11/10)

Syahrul Yasin Limpo di keluarga dikenal dengan nama Daeng Kawang adalah anak kedua dari pasangan M. Yasin Limpo dengan Nurhayati Yasin Limpo. Prof. Dr. H. Syahrul Yasin Limpo, S.H., M.Si., M.H lahir pada tanggal 16 maret 1955 adalah Menteri pertanian Indonesia ke-28 yang menjabat sejak tanggal 19 oktober 2019 hingga 6 oktober 2023. Ia merupakan seorang politikus Indonesia yang pernah menjabat sebagai Gubernur Sulawesi Selatan sejak tanggal 8 april 2008 hingga 8 april 2018.

Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia (biasa disingkat KPK) adalah Lembaga negara yang dibentuk dengan tujuan meningkatkan daya guna dan hasil guna terhadap Upaya pemberantasan tindak pidana korupsi. KPK bersifat independent dan bebas dari pengaruh kekuasaan manapun dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya

## B. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)

Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia atau yang biasa disingkat sebagai KPK adalah Lembaga negara yang dibentuk dengan tujuan meningkatkan daya guna dan hasil guna terhadap Upaya pemberantasan tindak pidana korupsi. KPK bersifat independen dan bebas dari pengaruh kekuasaan manapun dalam melaksanakan tugas tugas dan wewenang yang ada. KPK didirikan dengan berdasar kepada UUD RI Nomor 30 tahun 2002 mengenai komisi pemberantasan tindak pidana korupsi. Dalam pelaksanaan tugasnya, KPK berpedoman kepada lima asas, yaitu kepastian hukum keterbukaan, akuntabilitas, kepentingan umum, dan proporsionalitas, KPK bertanggungjawab kepada public dan menyampaikan laporannya secara terbuka dan berkala kepada Presiden Indonesia, Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksaan Keuangan

## 2. Korupsi

Menurut Jeremy Pope (2022), Korupsi adalah perilaku yang dilakukan oleh pejabat, di mana hal itu secara tidak wajar maupun tidak sah, membuat diri mereka dan orang lain menyalahgunakan wewenangnya.

Dalam UU No. 31 tahun 1999 tentang pemberantasan tindak pidana korupsi tidak dijelaskan secara gamblang apa itu korupsi. Namun, ada beberapa hal yang bisa dikategorikan sebagai tindak pidana korupsi menurut UU ini, yaitu :

- a. Melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain yang dapat merugikan negara
- b. Melakukan Tindakan yang menguntungkan diri sendiri atau korporasi
- c. Penyalahgunaan kewenangan, kesempatan dan sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukan
- d. Memberi hadiah atau janji kepada pegawai negeri dengan mengingati kekuasaan dan wewenang yang melekat pada dirinya
- e. Melakukan percobaan, pembantuan atau pemufakatan jahat untuk tindak pidana korupsi

Ada beberapa jenis atau kategori korupsi yang paling umum adalah korupsi penawaran versus permintaan, korupsi besar versus kecil, korupsi konvensional versus non-konvensional dan korupsi publik versus swasta. Korupsi juga memiliki tiga tingkatan yaitu *petty corruption*, *grand corruption* dan *political corruption*

## 3. Syahrul Yasin Limpo

Prof. Dr. H. Syahrul Yasin Limpo, S.H., M.Si, M.H. lahir pada 16 maret 1955 adalah menteri pertanian Indonesia ke-28 yang menjabat sejak 23 oktober 2019 hingga 6 oktober 2023 kemarin. Ia merupakan seorang politikus Indonesia yang pernah menjabat sebagai Gubernur Sulawesi Selatan sejak 8 april 2008 sampai 8 april 2018.

Pada 1987, Syahrul ditunjuk sebagai kepala bagian pemerintahan setwilda Tk. I Sulsel, dan pada 1988, ia ditunjuk sebagai kepala bagian Pembangunan setwilda Tk. I Sulsel. Kemudian, ia menjabat sebagai kepala bagian urusan generasi muda dan OR Setwilda Tk. I Sulsel pada 1989 dan akhirnya dipromosikan sebagai sekretaris wilayah daerah Tk. II Kabupaten Gowa pada 1991. Di tahun 1993, ia menjabat sebagai kepala biro humas setwilda Tk. I dan pada 1994, dia menjabat sebagai bupati kabupaten gowa dan menjabat hingga tahun 2002

Pada tanggal 23 oktober 2023, Syahrul Yasin Limpo resmi dilantik Presiden Joko Widodo untuk menjadi pembantu presiden dalam bidang pertanian pada periode 2019-2024 menggantikan Amran Sulaiman menteri pertanian periode sebelumnya yang juga berasal dari Sulawesi Selatan

## **C. METODE PENELITIAN**

Menggunakan pendekatan metode campuran dengan survei dan wawancara, enam belas pustakawan akademis berpartisipasi dalam studi eksplorasi ini.

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam KBBI (2007), korupsi adalah penggelapan atau penyalahgunaan dana public (bisnis, dll) untuk tujuan pribadi atau lainnya .

KPK telah menetapkan Syahrul Yasin Limpo sebagai salah satu dari tiga tersangka kasus dugaan gratifikasi dan pemerasan dalam jabatan di lingkup kementerian pertanian pada Rabu (11/10). Dua tersangka lainnya adalah sekretaris jenderal kementerian Kasdi Subagyo dan Direktur alat dan mesin Muhammad Hatta.

Wakil ketua KPK Johanis Tanak mengatakan SYL menginstruksikan Kasdi dan Hatta untuk menarik uang dari eselon I dan II di Kementan dalam bentuk tunai, transfer maupun pemberian barang dan jasa

*“sumber uang nya yang digunakan diantaranya berasal dari realisasi anggaran kementerian pertanian yang sudah di mark up, termasuk permintaan uang kepada para vendor yang mendapatkan proyek di kementerian pertanian”* kata Johanis dalam konferensi pers di Jakarta pada Rabu (11/10)

Atas arahan SYL, Kasdi dan Hatta kemudian memerintahkan bawahannya untuk mengumpulkan uang di lingkup jenderal, kepala badan hingga sekretaris masing masing eselon I. Johanis memaparkan bahwa besaran nilai nya ditentukan oleh SYL, yakni berkisar US\$4.000 (sekitar Rp62 juta) hingga US\$10.000 (sekitar Rp156 juta)

### **3.1 Perspektif Pancasila sila ke-1 dalam kasus SYL**

Seperti yang telah disampaikan Johanis, kasus SYL ini melanggar beberapa sila yang ada di Pancasila, diantaranya sila ke-1 yaitu ketuhanan yang maha esa. Seperti yang kita tau jika kita melakukan Tindakan korupsi sama saja kita mengkhianati atau membohongi tuhan, kita tidak bisa bekerja secara jujur dan bersungguh sungguh. Korupsi juga merupakan perbuatan yang mengingkari nilai nilai ketuhanan.

Dalam kasus ini, SYL tentu saja sudah melanggar Pancasila pada sila pertama, ia tidak melakukan seperti sumpah janji nya saat pelantikan jabatan sebagai Menteri pertanian. Perbuatan melanggar janji juga termasuk sebagai pengingkaran nilai nilai ketuhanan

### **3.2 perspektif Pancasila sila ke-2 dalam kasus SYL**

Sila kedua yang berbunyi “kemanusiaan yang adil dan beradab” sila ini memiliki makna untuk memperlakukan sesama manusia sebagaimana mestinya dan melakukan Tindakan yang bernar, bermartabat, adil terhadap sesama manusia sebagaimana mestinya.

Tindakan yang dilakukan SYL juga melanggar hak orang lain, selain melanggar nilai-nilai keagamaan. Dampak ini membuat rakyat tidak mendapatkan haknya secara adil, uang yang seharusnya digunakan sebagai hasil upah dan kebutuhan yang lainnya di masa mendatang direnggut sebagai uang pribadi oleh SYL.

Seperti yang dilakukan oleh SYL sudah terbukti bahwa ia melakukan pelanggaran pada sila ke-2, dengan cara menjual jabatan dan pengadaan barang dan jasa, hal ini dapat merugikan staff atau karyawan yang lainnya. SYL melakukan ini demi kebahagiaan diri sendiri dan juga membuat orang lain menjadi rugi karena tindakan ini. Terlebih kepada dua tersangka lainnya yang ikut serta membantu SYL dalam melaksanakan hal ini, mereka pun kena imbas yang telah dilakukan oleh SYL.

### **3.3 Faktor Faktor Yang Terjadi**

Kita sudah tidak asing lagi dengan kata korupsi, di Indonesia, tidak sedikit adanya kasus korupsi. Walaupun sudah didirikan Komisi Pemberantasan Korupsi atau yang bisa kita sebut dengan KPK tidak bisa menghilangkan kasus korupsi begitu saja.

Setiap perbuatan pasti ada faktor-faktor atau alasan seseorang untuk melakukan hal tersebut. Sama seperti kasus korupsi ini, faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya korupsi bisa dibagi menjadi dua, yaitu faktor eksternal dan internal. Apa yang dimaksud dengan faktor eksternal dan internal? Dan bagaimana contohnya?

#### **a. Faktor eksternal**

Faktor eksternal bisa dibagi menjadi dua jenis, yaitu berasal dari lingkungan sosial dan lingkungan non-sosial. Lingkungan sosial bisa dari keluarga, teman, pesaing. Sedangkan lingkungan non-sosial seperti kondisi geografis, cuaca, ketersediaan sumber daya. Contoh bisa terjadinya korupsi dengan faktor eksternal yaitu :

1. Aspek pemahaman Masyarakat terhadap korupsi. Adanya pemahaman Masyarakat yang kurang terhadap korupsi
2. Aspek ekonomi. Penyebab terjadinya korupsi paling sering karena adanya aspek ekonomi. Karena banyaknya kebutuhan hidup dan merasa memiliki pendapatan yang kurang.
3. Aspek politis, Tindakan ini dilakukan karena menginginkan jabatan atau kekuasaan yang tinggi di pemerintahan. Demi bisa mempertahankan jabatan dan memenangkan urusan politik
4. Aspek organisasi, biasanya hal ini akan didukung karena organisasi tersebut tidak memiliki aturan yang kuat. Organisasi juga tidak memiliki pemimpin yang dapat diteladani.

b. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Contoh bisa terjadinya korupsi dengan faktor internal yaitu :

1. Sifat serakah manusia, setiap manusia memiliki sifat serakah, selalu merasa tidak berkecukupan dan memiliki Hasrat besar untuk memiliki segalanya, jika tidak dapat mengendalikan dirinya sendiri, maka korupsi akan terjadi dari diri sendiri
2. Gaya hidup yang konsumtif, banyak orang yang melakukan gaya hidup yang konsumtif. Hal ini bisa menyebabkan terjadinya korupsi secara disadari. Perilaku konsumtif adalah perilaku yang suka membeli barang barang yang tidak penting. Perilaku ini dilakukan untuk memenuhi semua keinginan yang sementara
3. Dorongan keluarga, karena memiliki jabatan yang tinggi, ada beberapa orang yang menyelewengkan jabatannya untuk korupsi. Bahkan perilaku tindak pidana korupsi mendapatkan dorongan keluarganya untuk melakukan perbuatan tersebut

Selain faktor eksternal dan internal ini ada lagi tiga faktor yang membuat melakukan Tindakan korupsi, menurut Cressey :

1. Pressure (tekanan)
2. Opportunity (kesempatan)
3. Rationalization (rasionalisasi)

Tiga faktor ini menjadi faktor tambahan dari faktor eksternal dan faktor internal yang ada. Seperti yang sudah ada diatas kemungkinan besar faktor yang membuat SYL melakukan Tindakan korupsi adalah aspek politis dan sifat serakah manusia. Mengapa? Karena seperti kasus yang menimpa SYL yaitu memperjual kan jabatan yang ada, dan juga SYL sudah melaksanakan Tindakan ini sudah tiga tahun dan hasil uang yang ia peroleh ia gunakan untuk kebutuhan pribadinya ia.

### **3.4 Indikator Terjadinya Kasus Korupsi SYL**

Sebelum ditetapkan Syahrul Yasin Limpo sebagai tersangka, beberapa soso Menteri kabinet pimpinan Presiden Joko Widodo juga terjerat berbagai kasus korupsi. Johnny G. Plate, mantan Menteri Komunikasi dan Informatika, pada pertengahan Mei 2022 terganjal korupsi proyek BTS Kementerian Kominfo

Integritas kominfo, jika bercermin pada hasil survey penilaian integritas (SPI) KPK yang dilakukan oleh KPK pada tahun 2021 dan 2022, apa yang terjadi pada kasus penangkapan menteri terkait korupsi tampaknya menjadi puncak dari pembenaran sudah sedemikian bobroknya kualitas integritas birokrat

## **E. KESIMPULAN**

kasus Menteri pertanian Syahrul Yasin Limpo terkait korupsi promosi jabatan dan pengadaan barang dan jasa kementerian pertanian yaitu. SYL sudah terbukti melanggar dua sila Pancasila, yaitu sila pertama dan kedua. SYL pun terbukti telah melanggar nilai-nilai pada keagamaan dan terbukti sudah merugikan banyak sekali orang. Yang sangat disayangkan, SYL mempekerjakan dua orang suruhannya untuk membantu ia melancarkan tindakannya kali ini. Banyak sekali faktor-faktor yang membuat SYL melakukan Tindakan korupsi tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- BBC News Indonesia. (2023, Oktober-13). "Syahrul Yasin Limpo ditangkap dan tangan diborgol, Jokowi: 'Pasti ada alasan KPK kenapa dipercepat'. BBC News Indonesia.  
<https://www.bbc.com/indonesia/articles/cgr470d6ylmo>
- Vanya K. M. P. (2023, Juli-25). "Pengertian Korupsi Menurut Para Ahli dan Ciri Cirinya". Kompas.com. <https://www.kompas.com/skola/read/2023/07/25/070000869/pengertian-korupsi-menurut-para-ahli-dan-ciri-cirinya>
- Puspita R. (2022, juni-01). "Ketua KPK: Korupsi Bertentangan dengan Pancasila". Republika.  
<https://news.republika.co.id/berita/rcssvp428/ketua-kpk-korupsi-bertentangan-dengan-pancasila>